

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kalbe Farma, Tbk dengan mempelajari laporan keuangan selama sepuluh tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2002 hingga 2011. Alasan mendasar PT. Kalbe Farma, Tbk dijadikan sebagai objek penelitian adalah terjadinya penurunan profitabilitas secara terus menerus yang merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi. Meskipun terjadi peningkatan profitabilitas pada tahun-tahun tertentu, peningkatannya lambat dan tidak signifikan seperti penurunannya.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada *leverage* (yang merupakan pendanaan perusahaan) sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk 2002-2011.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mengenai tingkat *leverage* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas dengan desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun yaitu mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2011.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Penelitian *deskriptif* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *leverage* PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011 dan gambaran mengenai profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011, sedangkan penelitian *verifikatif* bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research*. Menurut Asep Hermawan (2009:20). “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”. Tujuan dari *explanatory research* adalah mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tingkat *leverage* yang mempengaruhi profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:58), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* yang merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada timbulnya variabel terikat. Variabel ini disebut sebagai variabel X. Variabel *leverage* menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.
2. Variabel profitabilitas yang merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini disebut variabel Y. Variabel profitabilitas merupakan perbandingan antara *net income* dengan total ekuitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1  
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) <i>Leverage</i>	Rasio <i>financial leverage</i> dikenal dengan sebutan <i>DER (Debt to Equity Ratio)</i> . Rasio ini menunjukkan perbandingan utang dan modal. (Arief Sugiono, 2009:71)	<i>Financial leverage</i> 1. Kewajiban 2. Ekuitas  $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$ (Arief Sugiono, 2009:71)	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	<i>Profitability is the net result of a number of policies and decisions.</i> (Brigham dan Ehrhardt, 2008:132)	<i>Return On Equity</i> 1. Laba Bersih ( <i>Net Income</i> ) 2. Modal ( <i>Equity</i> )  $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$ (Ross, et al., 2008:64)	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2010:193),

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu literatur, artikel, situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2  
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Annual Report PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2002-2011	Sekunder	Website PT. Kalbe Farma, Tbk
2.	Profil PT. Kalbe Farma, Tbk.	Sekunder	Website PT. Kalbe Farma, Tbk
3.	Laporan laba-rugi PT. Kalbe Farma, Tbk. Periode 2002-2011	Sekunder	Website PT. Kalbe Farma, Tbk
4.	Laporan Neraca PT. Kalbe Farma, Tbk. Periode 2002-2011	Sekunder	Website PT. Kalbe Farma, Tbk
5.	Rasio-rasio keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2002-2011	Sekunder	Website PT. Kalbe Farma Tbk

### 3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:389).

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian yang disebut populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2002-2011.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Sugiyono (2010:116), menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Asep Hermawan (2009:147), “Sampel merupakan suatu bagian (*subset*) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua populasi yaitu laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2002-2011 untuk dijadikan sebagai sampel.

#### **3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:116), “Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel,

suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi (Asep Hermawan, 2009:148).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2010:122) bahwa, “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengumpulan data sekunder, yaitu laporan keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011 yang diperoleh dari *website* perusahaan. Teknik pengumpulan data sekunder merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian, dimana data-data yang diperlukan diperoleh dengan cara studi kasus maupun dari berbagai sumber lain, seperti internet, surat kabar dan lain sebagainya.

Pengumpulan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet *website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain. (Asep Hermawan, 2009:168)

### 3.2.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

#### 3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah proses selanjutnya dalam penelitian. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Analisis deskriptif terhadap tingkat *leverage* dengan melakukan perhitungan *financial leverage* atau biasa disebut *Debt to Equity Ratio (DER)*.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai *Return on Equity (ROE)*.
3. Menguji data untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat *leverage* terhadap profitabilitas.

#### 3.2.6.2 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Data *Leverage*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *leverage* adalah dengan menghitung utang dibagi dengan modal sendiri.

Adapun untuk analisa data deskriptif *leverage*, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

(Arief Sugiono, 2009:71)

Semakin besar rasio ini, maka menunjukkan bahwa semakin besar pula perbandingan antara utang yang dimiliki dengan total modal sendiri yang digunakan, atau dengan kata lain perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## 2. Analisis Data Profitabilitas

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung profitabilitas adalah dengan menghitung perbandingan antara laba bersih setelah pajak dibagi modal sendiri. Adapun untuk analisa data deskriptif profitabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

(Ross, *et al.*, 2008:64)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimilikinya, semakin besar rasio ini maka akan semakin baik bagi para pemilik modal perusahaan.

### 3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “tingkat *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas”, dalam

Imas Sumarni, 2013

Pengaruh Tingkat Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2002-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2010:270), “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Anto Dajan, 2008:367)

Dimana:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka menunjukkan peningkatan, dan bila (-) maka terjadi penurunan variabel Y.

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Anto Dajan (2008:367)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X = *Leverage*

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat dilihat arah hubungan variabel X terhadap variabel Y melalui nilai koefisien b. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

Imas Sumarni, 2013

Pengaruh Tingkat Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2002-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, Selanjutnya  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

### 3. Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005:325)

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : b = 0$ , artinya tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT.

Kalbe Farma, Tbk.

$H_a : b \neq 0$ , artinya tingkat *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk.

